

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada riset yang akan dilaksanakan kali ini, peneliti memilih metode yang diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diinginkan tanpa hambatan yang berarti dan dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditargetkan, mengenai pendekatan yang akan digunakan dalam riset kali ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan dan implementasi penelitian dilakukan secara alami sebagaimana adanya, dalam keadaan atau kondisi normal dan tidak di manipulasi, dengan menitik beratkan deskripsi secara alamiah. Pengambilan data atau penyaringan fenomena yang sedang terjadi dilakukan dari keadaan yang wajar.<sup>73</sup>

Penelitian di sini dimaksudkan untuk memahami suatu kejadian ataupun fenomena tentang apa yang di rasakan responden.<sup>74</sup> Tipe riset kali ini merupakan riset lapangan (*field research*), sifatnya deskriptif kualitatif berdasarkan pada observasi objektif partisipatif terhadap fenomena sosial yang terjadi kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) non PNS di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

---

<sup>73</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, Edisi RevisiVI, 2006), h. 120.

<sup>74</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 186.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kecamatan Banjarmasin Utara terdapat 41 Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan 9 Sekolah Dasar Swasta (SDS) dengan jumlah guru 65 orang, 14 guru berstatus PNS dan 51 orang berstatus guru non PNS, dari 51 orang guru non PNS 10 diantaranya mengajar di Sekolah Dasar Swasta (SDS) sisanya bertugas di Sekolah Dasar Negeri, adapun guru PAI pada tiap sekolah jumlahnya beragam sesuai dengan kebutuhan sekolah, semakin banyak peserta didik tentu akan mempengaruhi jumlah rombongan belajar dan akan memerlukan guru Pendidikan Agama Islam lebih banyak atau lebih dari 1 guru.

Kecamatan Banjarmasin Utara terdapat 50 Sekolah Dasar, karena terlalu banyak Sekolah Dasar baik negeri ataupun swasta dan mengingat terbatasnya waktu serta kemampuan peneliti, maka peneliti akan mengambil tiga sampel sekolah yang akan penulis teliti, adapun ke tiga sekolah tersebut adalah:

1. Sekolah Dasar Pangeran 1 (SDN Pangeran 1) Jl. Pangeran RT. 02 RW. 01 No. 76, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Sekolah Dasar Negeri 3 Alalak Selatan (SDN ALSEL 3) Jl. Alalak Selatan, RT. 11, Gg. Intan, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Sekolah Dasar Negeri Antasan Kecil Timur 1 (SDN AKT 1) Jl. Antasan Kecil Timur RT. 7 No. 5, Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

### **C. Data Dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data riset kali ini yaitu data yang terdiri dari data yang didapat melalui wawancara berupa perkataan (pernyataan) atau perbuatan yang diperoleh saat wawancara, observasi dan pengamatan peneliti saat berada di lapangan (dilakukan dokumentasi dalam bentuk gambar) bersumber dari responden yang dianggap sangat memahami secara terperinci dan jelas tentang fenomena yang sedang atau akan dilakukan penelitian yaitu tentang profil dan performance guru PAI non PNS pada sekolah dasar yang bertempat di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Informasi penelitian terdiri dari data yang didapatkan melalui wawancara berupa perkataan (pernyataan) atau aktivitas yang didapat selama interview (wawancara), observasi peneliti selama di lapangan (dokumentasi berupa gambar) dari beberapa responden yang diduga paling tahu secara terperinci dan jelas tentang fenomena yang sedang terjadi yang akan diteliti (objek penelitian) yaitu tentang profil dan performance guru PAI non PNS Sekolah Dasar di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada riset yang akan dilakukan kali ini yaitu:

- a. Guru mata pelajaran PAI di Kecamatan Banjarmasin Utara sebagai narasumber atau responden utama mengenai profil dan performance guru PAI itu sendiri. Data diperoleh dengan observasi, wawancara dan pendokumentasian.
- b. Kepala SDN atau SDS di Kecamatan Banjarmasin Utara yang diteliti guru Pendidikan Agama Islam nya. Data yang diperoleh dari Kepala Sekolah dibutuhkan untuk memahami beberapa keadaan yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah, motivasi bawahannya yaitu guru PAI dan juga terkait dengan seperti apa kompetensi, kesejahteraan dan performance (kinerja) Guru PAI.
- c. Pengawas guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Banjarmasin Utara, data dari pengawas sekolah diperlukan untuk memetakan berapa banyak jumlah guru PNS dan non PNS, yang dapat tunjangan daerah atau masih honor sekolah yang diangkat Kepala Sekolah dan digaji lewat dana BOS, serta untuk mengetahui seberapa aktif guru PAI dalam organisasi atau kegiatan yang dilakukan oleh guru-guru agama.
- d. Operator sekolah sebagai teman kerja yang dianggap mengetahui seperti apa kehidupan guru PAI serta pihak-pihak lain yang dianggap perlu keterangannya untuk melengkapi data yang diperlukan.

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti dari berbagai segi seperti dari segi waktu, anggaran atau biaya dan lain sebagainya maka peneliti merasa perlu mengambil sebanyak 3 orang guru Pendidikan Agama Islam beserta Kepala

Sekolahnya, Operator Sekolah dan Pengawas Sekolah sebagai subjek penelitian. Peneliti mengambil subjek penelitian dengan memakai teknik purposive sampling. Berdasarkan pendapat Sugiyono, metode purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel dari responden yang didasarkan pada pertimbangan tertentu dari peneliti.<sup>75</sup>

Saat ini, dari 65 guru PAI di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, peneliti mengambil tiga guru baik yang menerima tunjangan maupun belum menerima tunjangan daerah atau BOSDA, satu diantaranya masih belum berkeluarga sedangkan dua orang sudah berkeluarga dan satu diantara yang sudah berkeluarga sudah mempunyai anak sedangkan satunya lagi belum. Peneliti memilih ke tiga guru tersebut supaya data yang didapat bervariasi dan jika dilihat dari gaji bisa dikatakan mereka tidak sejahtera, hal ini membuat peneliti penasaran sebenarnya apa yang memotivasi mereka untuk menjadi seorang guru dan dengan kondisi ini bagaimana performance mereka sebagai guru serta seperti apa kompetensi yang mereka miliki.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang akan peneliti gunakan saat mengumpulkan data pada kali ini yakni sebagai berikut:

1. Observasi yaitu metode mengumpulkan data dengan mengamati responden pada setiap kegiatan yang dilakukan, cara ini dilakukan untuk mengetahui profil dan

---

<sup>75</sup>Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 55

performance guru Pendidikan Agama Islam, seperti apa kehidupan sehari-harinya dan bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Wawancara yaitu proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara (interview) yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang disampaikan secara lisan kepada responden yang dianggap keterangan atau penjelasan dapat memberikan informasi yang diperlukan. Wawancara dalam riset kali ini dilakukan untuk mendapatkan informasi nyata mengenai kondisi yang dihadapi guru PAI dalam kehidupan sehari-hari dan selama proses belajar mengajar.
3. Dokumentasi, metode dokumentasi merupakan teknik penghimpunan data melewati arsip atau tertulis seperti dokumen tentang data sekolah, data guru dan hal-hal lain yang dianggap diperlukan, metode dokumentasi seperti ini dipergunakan untuk membantu memperoleh data berhubungan dengan penelitian seperti jumlah sekolah, profil sekolah, data guru dan nilai siswa sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar.

#### **E. Analisis Data**

Setelah data dipaparkan dan dijelaskan, tahap selanjutnya penulis akan melakukan analisis data, tahap ini merupakan cara menggali dan menata data dengan sistematis, baik data yang didapatkan melalui interview, pengamatan dan dokumentasi saat proses riset dengan mengumpulkan data ke dalam kategori-kategori menurut penelitian, mendeskripsikannya menjadi beberapa unit, mensintesis, menyusun pola, memilah mana yang dirasa esensial, menentukan apa yang seterusnya akan dilakukan pengkajian dan kemudian ditarik kesimpulan agar

mudah dimengerti baik oleh peneliti sendiri dan orang lain atau pembaca.<sup>76</sup> Setelah selesai penelitian, maka data tentang profil dan performance guru PAI yang diteliti akan dianalisis.

Model cara menganalisis data pada riset kali ini meniru konsep yang dicontohkan oleh Miles dan Huberman, mereka menyampaikan bahwa kegiatan saat menganalisis data dengan pendekatan kualitatif dilakukan secara interaktif dan kontinyu pada setiap tahap penelitian hingga prosesnya selesai, analisis data yang dilakukan pada riset ini merujuk pada teknik analisis data bahwa aktivitas analisis terdiri dari tiga alur yang terjadi secara beriringan yaitu proses reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi data.<sup>77</sup> Komponen pada analisis data yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Data yang didapatkan melalui hasil pengumpulan data cukup banyak, oleh karena itu diperlukan pencatatan secara cermat dan detail. Mereduksi data berarti menyimpulkan, meringkas, menentukan beberapa hal-hal yang diutamakan, menitik beratkan pada sesuatu yang dirasa esensial, memilih tema dan pola serta memfilter data yang tidak diperlukan.<sup>78</sup> Reduksi data bisa dikatakan sebagai upaya untuk menyederhanakan data yang didapat saat proses riset.

---

<sup>76</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 186.

<sup>77</sup> Miles, M.B & Huberman, A.M, *Qualitative Analysis an Expanded Sourcebook* (California: Sage Publication Inc, 1994), h. 17.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2013), h. 274.

## 2. Penyajian Data

Menurut mekanisme yang sesuai dengan kaidah penelitian, penyajian atau penyampaian data pada penelitian kualitatif bisa disuguhkan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan atau semacamnya. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan, tertata dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah untuk dimengerti.<sup>79</sup> Penyajian atau Penyampaian data merupakan deskripsi dari hasil riset yang telah dilaksanakan. Setelah selesai melakukan analisis seterusnya data yang dihasilkan setelah riset di Sekolah Dasar di Kecamatan Banjarmasin Utara akan disampaikan sebagai hasil penelitian.

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah sebuah kesimpulan awal yang sifatnya belum final dan dapat berubah apabila ditemukan data yang kuat serta mendukung tahap seterusnya, namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal disokong dengan data-data yang valid serta konsisten ketika peneliti terjun kembali ke lapangan untuk menggali data kembali, berarti kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel dan tidak diragukan lagi.

Pada kesimpulan tersebut yaitu bagian yang menggambarkan kesimpulan mengenai data yang telah didapatkan, sehingga data penelitian dapat diketahui dengan lebih jelas.

Hasil riset kali ini disuguhkan dengan memakai metode analisis deskriptif kualitatif yang mana peneliti menyajikan hasil riset dalam wujud penjelasan,

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h, 249.



uraian dalam bentuk paragraf untuk mendeskripsikan atau memaparkan hasil riset tersebut.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data atau informasi dilakukan untuk bisa memperoleh keabsahan temuan dengan melaksanakan triangulasi. Triangulasi ialah metode pengumpulan data atau informasi yang bersifat menggabungkan bermacam-macam metode pengumpulan data dan sumber informasi yang telah didapat saat proses riset, sekaligus menguji kredibilitas data yang diperoleh saat melaksanakan riset.<sup>80</sup>

Dalam riset kali ini peneliti akan melakukan triangulasi data untuk lebih memastikan informasi yang diperoleh adalah benar. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan informasi yang sudah diperoleh dari beberapa pihak pada waktu yang berbeda serta membandingkan data saat wawancara dengan arsip dokumentasi atau membandingkan data yang didapat pada saat wawancara dengan observasi terhadap aktifitas serta keadaan guru Pendidikan Agama Islam. Dengan melakukan hal tersebut dapat diketahui mana data yang selaras satu sama lain atau bertolak belakang, baik data tersebut diperoleh dari beberapa responden ataupun data yang didapatkan dengan bermacam-macam teknik pengumpulan data, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut adalah data yang valid.

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h, 249, h. 151